

mnsAKi

STUDIUMBAH KAYU PADA KEGIATAN PENEBAANGAN DIHUTAN ALAM PRODUKSI (Studi Kasus di HPH PT. Minas Pagai Lumber Corp. Sumatera Barat)

Oleh :

Apriliantoro

NIM : 91/81497/KT/03Q20

Kegiatan penebangan di hutan alam produksi masih banyak meninggalkan limbah kayu di areal tebangan terutama di sekitar pohon rebah. Besarnya limbah kayu yang dihasilkan oleh beberapa perusahaan bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk membuat taksiran volume limbah dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya limbah dalam kegiatan penebangan di hutan alam produksi yang dilakukan oleh perusahaan pemegang HPH. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk perencanaan pengelolaan hutan berikutnya.

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Variabel-variabel tak bergantung yang digunakan adalah jenis pohon, tinggi banir, diameter, dan tinggi bebas cabang, sedangkan variabel bergantung adalah volume limbah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume limbah yang dihasilkan sebesar 13,85%. Besarnya limbah dipengaruhi oleh jenis, diameter, dan tinggi bebas cabang. Model yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

$$\text{Kerning} : V = 10^{-1,8735 + 0,0088D + 7,6354T^{1/2}}$$

$$\text{Katuko} : V = 10^{-1,3736 + 0,0088D + 7,3616T^{1/2}}$$

Keterangan : V = volume limbah (m^3)

D = diameter (cm)

T = tinggi bebas cabang (m)

Pengaruh perubahan D terhadap perubahan volume limbah untuk Kerning dan Katuko sama sebesar $0,0088/D$. Sedangkan pengaruh perubahan tinggi terhadap perubahan volume limbah Katuko sebesar $3,0091/T$ dan untuk Kerning $2,616/T$.